

PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP
DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX PERIODE 2015 - 2019

Virginia Rizka Septya

email : virginia.rizkaseptya.ak17@mhs.w.pnj.ac.id

Indianik Aminah

email : indianik.aminah@akuntansi.ac.id

Fatimah

email : fatimah@akuntansi.pnj.ac.id

Program Studi Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) on Dividend Payout Ratio (DPR). This research uses companies listed on the Jakarta Islamic Index for the period 2015 – 2019. This type of research is quantitative. Purposive sampling is the sampling method used in this study. Based on the sampling method, there are 11 companies as research samples. The method in this study uses multiple linear regression. Based on the results of the t-test, Return On Equity (ROE) partially has no significant effect on the Dividend Payout Ratio (DPR) and the Net Profit Margin (NPM) partially has a significant effect on the Dividend Payout Ratio (DPR). Based on the results of the f test, Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) simultaneously have significant effect on the Dividend Payout Ratio

Keyword : ROE, NPM, and DPR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015 – 2019. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan metode pengambilan sampel tersebut terdapat 11 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji t *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Berdasarkan hasil uji f, *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Kata kunci : ROE, NPM, dan DPR

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada umumnya seorang investor menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil atau cenderung meningkat dari waktu ke waktu karena pembagian dividen yang stabil dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Jatmika & Andarwati, 2018). Namun disisi lain, perusahaan harus memutuskan apakah laba yang diperoleh tersebut akan dijadikan laba yang ditahan sebagai modal untuk mengembangkan bisnisnya atau dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk pembayaran dividen. Apabila perusahaan memutuskan

untuk membagikan laba yang dihasilkan dalam bentuk pembayaran dividen maka akan mengurangi porsi laba ditahan yang dimiliki. Sebaliknya apabila perusahaan tidak membagikan laba yang dihasilkan dalam bentuk dividen dan memutuskan untuk menahan seluruh labanya akan memengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan karena dividen merupakan salah satu *return* yang diharapkan oleh seorang investor ketika berinvestasi. Hal tersebut menimbulkan perbedaan kepentingan antara investor dan perusahaan. Sehingga dari sisi manajemen perusahaan, kebijakan pembayaran dividen ini harus dipertimbangkan dari segala

segi aspek seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas yang dimiliki oleh perusahaan. Kebijakan dividen tergambar pada *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu persentase dari laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk *cash dividend* (Gumanti, 2013). Selain itu dari sisi investor apabila ingin mendapatkan pembayaran dividen yang maksimal maka perlu untuk mengetahui performa DPR yang dihasilkan oleh perusahaan. Untuk melihat performa DPR yang dimiliki oleh perusahaan, seorang investor penting untuk mengetahui performa perusahaan dalam mencetak laba dengan melakukan analisis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Penelitian ini menggunakan ROE karena rasio tersebut menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu untuk menggunakan dana pemegang saham dalam menghasilkan laba. Rasio tersebut cukup penting bagi investor untuk mengetahui apakah perusahaan sudah maksimal atau belum dalam memanfaatkan dana dari para investornya. Semakin tinggi rasio tersebut maka dapat dikatakan perusahaan mampu memanfaatkan secara maksimal dana dari para investor untuk menghasilkan laba. Selain itu penelitian ini menggunakan NPM karena rasio tersebut dapat melihat kemampuan perusahaan dalam mencetak laba bersih dari penjualannya. Semakin besar rasio ini menandakan laba bersih terhadap penjualannya semakin baik.

Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam indeks karena sektornya lebih beragam. Indeks yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Jakarta Islamic Index*. Seperti diketahui mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim. Saat ini masyarakat Indonesia sudah semakin sadar akan pentingnya investasi berlandaskan syariah dengan memilih saham – saham yang termasuk ke dalam *Jakarta Islamic Index*. Per Februari 2021 menunjukkan jumlah investor saham syariah di Indonesia mengalami peningkatan dari sebelumnya tahun 2016 sebanyak 12.283 investor menjadi 91.703 investor. Pasar modal syariah di Indonesia juga terus mengalami perkembangan. Terbukti Bursa Efek Indonesia meraih predikat The Best Islamic Capital Market pada ajang penghargaan

Global Islamic Finance Award (GIFA) dua tahun berturut – turut yaitu tahun 2019 dan 2020. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk menggunakan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* sebagai objek penelitian. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 2015 – 2019. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti tertarik untuk membahas mengenai **Pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2015 – 2019.**

Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, terdapat perbedaan kepentingan antara perusahaan dan investor. Seorang investor menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil atau cenderung meningkat dari waktu ke waktu. Namun disisi lain, perusahaan harus memutuskan apakah laba yang diperoleh tersebut akan dijadikan laba yang ditahan sebagai modal untuk mengembangkan bisnisnya atau dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk pembayaran dividen. Selain itu terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu mengenai pengaruh ROE dan NPM terhadap DPR dengan realita di salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015 – 2019.

Tujuan

Merujuk pada permasalahan dan pertanyaan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji pengaruh ROE secara parsial terhadap DPR pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015 - 2019
2. Untuk menguji pengaruh NPM secara parsial terhadap DPR pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015 - 2019
3. Untuk menguji pengaruh ROE dan NPM secara simultan terhadap DPR pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015 - 2019

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dividen

Dividen merupakan keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham yang berasal dari keuntungan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Bursa Efek Indonesia, 2018).

2.2 Jenis – jenis Dividen

Jenis – jenis dividen menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2014) terdiri dari:

1. *Cash dividend*

Dividen yang dibagikan dalam bentuk uang tunai kepada pemegang saham. Sebelum melakukan pembayaran dividen perusahaan melakukan deklarasi untuk mengumumkan *cum date*, *ex date*, *recording date*, dan *payment date*.

a. *Cum date*

Batas waktu seorang investor untuk bisa menerima dividen. Artinya jika ingin mendapatkan dividen, batas waktu investor untuk membeli suatu saham yaitu ketika *cumdate*. Apabila investor membeli saham suatu perusahaan melewati *cumdate* maka tidak berhak menerima dividen.

b. *Ex date*

Waktu dimana apabila investor membeli suatu saham suatu perusahaan tidak berhak menerima dividen.

c. *Recording date*

Waktu dimana perusahaan mencatat siapa saja pemegang saham yang berhak menerima dividen.

d. *Payment date*

Waktu dimana perusahaan membayarkan dividen kepada pemegang saham yang sudah tercatat di *recording date*.

2. *Share dividend*

Dividen yang dibagikan kepada investor berupa saham dari perusahaan tersebut

3. *Property dividend*

Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk asset selain kas. *Property dividend* dapat berupa produk yang dijual perusahaan, real estate, atau apapun sesuai dengan kebijakan direksi.

4. *Liquidating dividend*

Dividen yang bukan berasal dari laba ditahan tetapi berasal dari pengurangan modal yang dimiliki perusahaan.

2.3 Kebijakan Dividen

Menurut Martono & Harjito (2014) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan yang digunakan sebagai pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

2.4 Teori Kebijakan Dividen

Menurut Gumanti (2013) terdapat lima teori mengenai kebijakan dividen yaitu sebagai berikut :

1. *Irrelevancy Theory*

Teori ini diungkapkan oleh Miller dan Modigliani. Menurut teori ini nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besarnya persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen melainkan ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak atau EBIT dan kelas risiko perusahaan

2. *The Bird In The Hand Theory*

Teori dikemukakan oleh Gordon dan Lintner. Teori ini menyatakan bahwa satu burung ditangan lebih berarti daripada seribu burung di udara. Satu burung ditangan maksudnya adalah dividen dan seribu burung di udara adalah *capital gain*. Teori ini menyatakan bahwa investor lebih menyukai dividen karena sifatnya lebih pasti dibandingkan *capital gain* karena harga saham sifatnya fluktuatif.

3. *Tax Differential Theory*

Teori ini dikemukakan oleh Litzenberger dan Ramaswamy. Teori ini menyatakan bahwa investor lebih menyukai *capital gain* dibandingkan dividen. Hal tersebut dikarenakan pajak yang dikenakan pada dividen lebih besar dibandingkan *capital gain* sehingga akan memengaruhi tingkat *return* yang didapatkan oleh investor. Bagi investor yang menganut teori ini, lebih menyukai perusahaan yang membayarkan dividen yang tidak terlalu tinggi, agar *capital gain* yang didapatkan maksimal.

4. *Smoothing Theory*

Teori ini dikemukakan oleh Lintner pada tahun 1956. Secara umum Lintner menyimpulkan bahwa perusahaan memiliki target rasio pembayaran dividen jangka panjang. Perusahaan yang sudah mapan dengan tingkat laba yang stabil akan cenderung untuk membayar dividen sebagai bagian dari laba yang lebih tinggi karena kebutuhan akan uang tunai tidak terlalu tinggi. Sedangkan perusahaan yang sedang dalam masa

pertumbuhan memiliki rasio pembayaran dividen yang cenderung lebih rendah.

5. *Clientele Effect Theory*

Menurut teori ini terdapat berbagai macam tipe investor di dalam suatu perusahaan. Ada yang menyukai rasio pembayaran dividen yang tinggi namun ada juga investor yang menyukai rasio pembayaran dividen yang rendah dan lebih menyukai *capital gain*. Kedua tipe tersebut bertemu di dalam suatu perusahaan.

2.5 Dividend Payout Ratio (DPR)

Dividend Payout Ratio merupakan persentase dari laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk cash dividend (Gumanti, 2013). DPR dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Laba per saham}}{\text{Dividen per saham}}$$

2.6 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2014) analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka – angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Terdapat lima rasio keuangan menurut Filbert & William (2017) yaitu :

1. Rasio Aktivitas

Rasio ini berisikan mengenai pendayagunaan asset dan rasio – rasio turnover. Rasio ini akan memperlihatkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola asset – asetnya dan efisiensinya.

2. Rasio Likuiditas

Rasio ini akan memperlihatkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek

3. Rasio Solvabilitas

Rasio ini memperlihatkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran utang jangka pendek.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan mendapatkan pendapatan dari investasi yang dilakukan oleh perusahaan

5. Rasio Valuasi

Rasio ini memperlihatkan bagaimana performa perusahaan atau posisi keuangan perusahaan terhadap nilai wajarnya.

2.7 Rasio Profitabilitas

Menurut Budiman (2018) analisis profitabilitas akan melihat kemampuan perusahaan menggunakan aset serta modal yang ada untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin. Berikut merupakan kelompok dari rasio profitabilitas menurut Budiman (2018) :

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio ini menunjukkan persentase laba kotor yang diperoleh perusahaan dengan menjual produknya (Budiman, 2018). *Gross Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Operating Profit Margin* (OPM)

Rasio ini menunjukkan persentase laba operasi yang dimiliki perusahaan setelah menghitung biaya – biaya operasional yang dikeluarkan (Budiman, 2018). *Operating Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Laba operasi}}{\text{Penjualan}}$$

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini menunjukkan berapa besar margin keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. Jika margin keuntungan suatu perusahaan lebih rendah dari rata – rata industrinya, maka hal ini dapat disebabkan oleh harga jual perusahaan yang lebih rendah daripada perusahaan pesaing atau harga pokok penjualan lebih tinggi dari perusahaan pesaing (Budiman, 2018). *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

4. *Return on Asset* (ROA)

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang dimiliki perusahaan atau bisa dikatakan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan tingkat pengembalian (Budiman, 2018). ROA dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Tota Aset}}$$

5. *Return on Equity* (ROE)

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas modal yang disetorkan pemegang saham. ROE merupakan salah satu indikator yang digunakan pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani (Budiman, 2018). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

METODE PENELITIAN

3.1 Metode pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan *non – probability sampling* dan teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu dengan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tidak pernah keluar dari daftar *Jakarta Islamic Index* selama periode 2015 – 2019.
2. Selama periode 2015 – 2019 perusahaan selalu membagikan dividen tunai.
3. Selama periode 2015 – 2019 perusahaan selalu memperoleh laba.
4. Perusahaan yang selalu mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015 - 2019

Berdasarkan kriteria di atas, berikut adalah daftar perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang digunakan dalam penelitian:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy
2	AKRA	PT AKR Corporindo
3	ASII	PT. Astra Internasional
4	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur
6	KLBF	PT. Kalbe Farma
7	PSTP	PT. PP
8	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia
9	UNTR	PT. Unites Tractors

10	UNVR	PT. Unilever Indonesia
11	WIKA	PT. Wijaya Karya

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Lalu sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dimana penulis memperoleh sumber data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu ROE (X1) dan NPM (X2). Sedangkan untuk variabel dependennya yaitu DPR (Y). Penelitian ini menggunakan data panel. Menurut Basuki dan Prawoto (2016) metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain :

a) *Common Effect Model* (CEM)

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section*.

b) *Fixed Effect Model* (FEM)

Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan.

c) *Random Effect Model* (REM)

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada *random effect model* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Dengan melakukan analisis statistik deskriptif dapat diketahui mean, median, maximum, minimum dan standar deviasi dari data yang digunakan.

3. Estimasi Regresi

Menurut Widarjono (2018) ada tiga uji untuk memilih teknik estimasi model data panel yaitu uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier* (LM).

a. Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk menguji antara CEM dan FEM. Uji ini dilakukan dengan cara data diregresikan menggunakan model *pooled least square* dan *fixed effect* terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk diuji. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

H_0 : CEM

H_1 : FEM

Ketentuan yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *chow* adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *probability F* > 0,05 artinya H_0 diterima = CEM
2. Jika nilai *probability F* < 0,05 artinya H_0 ditolak = FEM

b. Uji Hausman

Dalam melakukan uji *hausman* data diregresikan dengan model *random effect* dan *fixed effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

H_0 : REM

H_1 : FEM

Ketentuan yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *hausman* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *probability* > 0,05, maka H_0 diterima = REM
2. Jika nilai *probability* < 0,05, maka H_0 ditolak = FEM

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan REM atau CEM. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 : CEM

H_1 : REM

Ketentuan yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji LM adalah sebagai berikut

1. Jika nilai *probability Breusch-Pagan* > 0.05 maka terima H_0 = CEM
2. Jika nilai *probability Breusch-Pagan* < 0.05 maka tolak H_0 = REM

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Syarat yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut

- a. Jika nilai *probability* > 0,05 = terima H_0
- b. Jika nilai *probability* < 0,05 = tolak H_0

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi apakah terdapat multikolinieritas atau tidak. Uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari besaran nilai koefisien korelasi antar variable sebagai berikut:

1. Nilai koefisien korelasi antar variabel < 0,80: terjadi multikolinieritas.
2. Nilai koefisien korelasi antar variabel > 0,80: tidak terjadi multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 : Homoskedastisitas

H_1 : Heteroskedastisitas

Syarat yang digunakan adalah :

1. Jika nilai *probability* > 0.05 = terima H_0
2. Jika nilai *probability* < 0.05 = tolak H_0

d. Uji Autokorelasi

Metode pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) yaitu membandingkan nilai *Durbin Lower* (DL) dan *Durbin Upper* (DU) dengan nilai hitung *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. $DW < DL$ = Terjadi autokorelasi positif
- b. $(4-DW) > DU < DW$ = Tidak terjadi autokorelasi
- c. $(4-DW) < DL$ = Terjadi autokorelasi negatif

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

ROE

H_0 : ROE secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR

H_1 : ROE secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR

NPM

H_0 : NPM secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR

H_1 : NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR

b. Uji f

H_0 : ROE dan NPM secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR

H_1 : ROE dan NPM secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR

c. Koefisien determinasi

Jika nilai R^2 mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ROE secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR. Sedangkan NPM secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR. Lalu ROE dan NPM secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR. Berikut adalah pembahasannya:

a. Pengaruh ROE secara simultan terhadap DPR

Berdasarkan hasil uji t, nilai probabilitas dari ROE sebesar 0.4386 lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015 – 2019. Artinya kenaikan nilai ROE tidak selalu diikuti dengan kenaikan DPR begitu pula sebaliknya. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan dana pemegang saham untuk menghasilkan laba (Budiman, 2018). Sedangkan dividen berasal dari laba yang dihasilkan perusahaan (Abi, 2016). Berdasarkan teori tersebut ROE berpengaruh terhadap DPR. Namun dalam penelitian ini ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Artinya hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang ada. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jatmika & Andarwati (2018) yang menyatakan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR. Maka dari itu hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dalam menghasilkan laba tidak selalu sepenuhnya memanfaatkan ekuitas yang dimiliki. Sehingga DPR tidak selalu memperhatikan besaran ROE yang dimiliki oleh perusahaan.

b. Pengaruh NPM secara simultan terhadap DPR

Berdasarkan hasil uji t, nilai probabilitas dari NPM sebesar 0.0447 lebih kecil dari 0.05. Artinya NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015 – 2019. Sehingga dapat disimpulkan kenaikan NPM diikuti pula dengan kenaikan DPR begitupun sebaliknya. NPM adalah kemampuan perusahaan dalam mencetak laba bersih setelah menghitung seluruh biaya termasuk pajak keuntungan terhadap penjualan. Semakin besar rasio ini menandakan laba bersih terhadap penjualannya semakin baik (Budiman, 2018). Sedangkan dividen berasal dari laba bersih yang dihasilkan perusahaan (Abi, 2016). Berdasarkan teori tersebut NPM berpengaruh terhadap DPR. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus & Handayani (2019) yang menyatakan bahwa NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR. Maka dari itu hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan lebih memaksimalkan penjualannya dalam menghasilkan laba. Sehingga NPM ini menjadi salah satu dasar pertimbangan perusahaan dalam menentukan DPR.

c. Pengaruh ROE dan NPM secara simultan terhadap DPR

Berdasarkan hasil uji f, nilai probabilitas f -statisticnya sebesar 0.00000 lebih kecil dari 0.05. Artinya ROE dan NPM secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015 – 2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kenaikan ROE dan NPM secara simultan selalu diikuti dengan kenaikan DPR begitupun sebaliknya. Menurut Budiman (2018) ROE menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan dana pemegang saham untuk menghasilkan laba bersih. Sedangkan NPM yaitu kemampuan perusahaan dalam mencetak laba bersih setelah menghitung seluruh biaya termasuk pajak keuntungan terhadap penjualan. Semakin besar rasio tersebut menandakan laba bersih terhadap penjualannya semakin baik. Kedua rasio

tersebut sama – sama menjelaskan bagaimana perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Menurut Abi (2016) dividen berasal dari laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Artinya NPM dan ROE secara simultan memiliki pengaruh terhadap DPR. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudhanto & Aisjah (2012) yang menyatakan bahwa ROE dan NPM secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR. Maka dari itu hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t nilai probabilitas dari variabel X1 yaitu *return on equity* sebesar 0.4386 lebih besar dari 0.05 artinya *return on equity* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015 – 2019. Sehingga dapat disimpulkan kenaikan atau penurunan *return on equity* tidak selalu diikuti dengan kenaikan atau penurunan *dividend payout ratio*.
2. Berdasarkan hasil uji t nilai probabilitas dari variabel X2 yaitu *net profit margin* sebesar 0.0447 lebih kecil dari 0.05 artinya *net profit margin* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015 – 2019. Sehingga dapat disimpulkan kenaikan atau penurunan *net profit margin* diikuti dengan kenaikan atau penurunan *dividend payout ratio*.
3. Berdasarkan hasil uji f, nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 artinya *return on equity* dan *net profit margin* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015 – 2019. Sehingga dapat disimpulkan kenaikan atau penurunan *return on equity* dan *net profit margin* secara simultan selalu diikuti dengan kenaikan atau penurunan *dividend payout ratio*.

KETERBATASAN

1. Penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan beberapa rasio keuangan seperti rasio solvabilitas, aktivitas, dan likuiditas
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya lima tahun, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode yang lebih panjang agar hasil yang didapatkan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, Irwan. (2018). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Abi, Fransiskus Paulus Paskalis. (2016). *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish
- Agus Purwanto, Erwan dan Sulistyastuti, Dyah Ratih. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Basuki, A & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Sugiono, A & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Grasindo.
- Budiman, Raymond. (2018). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Bursa Efek Indonesia. 2018. Jenis Produk. <https://www.idx.co.id/produk/saham/>
- Filbert & William. (2017). *Investasi Saham Ala Fundamental Dunia*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Firdaus, I., & Handayani, P. (2019). Pengaruh DER, TATO dan NPM Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016). *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 3(1), 71.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gumanti, T. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Harjito, D & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonosia
- Idawati, I., & Sudiarta, G. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(6), 255276.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Jatmika, D., & Andarwati, M. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Yang Diukur Dengan Rasio Rentabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(01), 41.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Kurniawan, R & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi : Dasar dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta : Kencana
- Putra, H. A. A., Made, A., & Dianawati, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Kas (Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2).
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset
- Yasa, kadek dwi mahendra, & Wirawati, ni gusti putu. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio pada Dividend Payout Ratio. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 921–950.
- Yudhanto, S., & Aisjah, S. (2012). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1–14.
- Yusuf, A. Muri. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta : Kencana
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia

UCAPAN TERIMA KASIH




Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. sc. M Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., MT.
2. Bu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Kepala jurusan akuntansi.
3. Bu Anis Wahyu Intan Maris, S.E., M.S.M. selaku Kepala program studi manajemen keuangan.
4. Bu Indianik Aminah S.E., M.M. selaku dosen pembimbing 1 skripsi.
5. Bu Fatimah, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing 2 skripsi.
6. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dalam proses pengerjaan skripsi.
7. Wita, Enung, Silvia, Aisah yang selalu memberikan motivasi, saran, dan semangat kepada saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Sekar, Syahri, Fatiha yang selalu memberikan energi positif untuk saya dalam mengerjakan skripsi.
9. Afifah, Yumna, dan Shafira yang selalu memberikan saya motivasi dan semangat dalam proses mengerjakan skripsi ini.
10. Ulhaq yang selalu memberikan saya semangat dan telah banyak membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
11. Teman – teman D4 Manajemen Keuangan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Teman – teman satu angkatan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Halaman Persetujuan Artikel dari Dosen Pembimbing

Artikel saya berjudul
Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan
Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015 - 2019

Telah selesai dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipublikasikan.

	Tanda tangan	tanggal
Mahasiswa : Virginia Rizka Septya		25 – 08- 21
Dosen Pembimbing I : Indianik Aminah, S.E., M.M		25-08-2021
Dosen Pembimbing II : Fatimah, S.E., M.M		25-08-2021